

Economic Update – Likuiditas Perbankan Nasional Januari 2019 Sedikit Melonggar

Likuiditas perbankan nasional sedikit melonggar pada Januari 2019. Tercatat *loan to deposit ratio* (LDR) perbankan nasional menurun menjadi 93,2% pada Januari 2019 dari 94,0% pada posisi Desember 2018. Begitu pula dengan *loan to funding ratio* (LFR) perbankan nasional yang menurun menjadi 91,4% pada Januari 2019 dari 92,2% pada Desember 2018. Melonggarnya likuiditas ini didorong oleh penurunan volume kredit yang lebih dalam dibandingkan dengan penurunan DPK (Dana Pihak Ketiga) pada Januari 2019.

Pertumbuhan kredit *month to month* (mtm) pada Januari 2019 negatif. Tercatat posisi kredit pada bulan Januari 2019 sebesar 5.186,6 triliun, menurun sebesar 2,04% dibandingkan dengan posisi Januari 2019 yang sebesar 5.294,9 triliun. Penurunan di Januari cenderung bersifat musiman. Menurut jenis kredit, hanya kredit investasi yang masih mengalami pertumbuhan mtm positif pada Januari 2019. Untuk kredit modal kerja maupun konsumsi pada Januari 2019 mengalami pertumbuhan negatif. Kredit investasi pada Januari 2019 tercatat mencapai 1.332,4 triliun, tumbuh sebesar 1,8% dari posisi Desember 2018 yang sebesar 1.308,7 triliun. Sedangkan kredit modal kerja maupun konsumsi menurun masing – masing sebesar 5,0% dan 0,4% dari 2.512,5 triliun menjadi 2.386,5 triliun dan dari 1.473,7 triliun menjadi 1.467,7 triliun. Namun, jika dibandingkan dengan posisi tahun lalu (*year on year*), total volume kredit Januari 2019 masih tumbuh sebesar 11,97% dari 4.632,3 triliun menjadi 5.186,6 triliun, lebih tinggi dari pertumbuhan bulan Desember 2018 yang sebesar 11,8%.

Posisi DPK Perbankan Nasional juga mengalami penurunan pada Januari 2019. Namun, penurunan DPK ini tidak sedalam penurunan volume kredit. Tercatat DPK pada posisi Januari 2019 menurun sebesar 1,2% dibandingkan posisi Desember 2018. Dirinci menurut jenis, hanya Deposito yang mengalami pertumbuhan mtm positif pada Januari 2019, untuk tabungan dan giro mengalami pertumbuhan negatif. Tercatat DPK jenis deposito pada Januari 2019 tumbuh sebesar 1,5% dibandingkan Desember 2018. Sedangkan tabungan dan giro menurun masing – masing sebesar 3,4% dan 3,3%. Namun, jika dibandingkan dengan posisi tahun lalu (*year on year*), total DPK Januari 2019 tumbuh 6,4%, melambat dibandingkan dengan bulan sebelumnya yang sebesar 6,5%.

Tim Riset Ekonomi Bank Mandiri memprediksi pertumbuhan kredit akan sebesar 10,5%. Kami memperkirakan pertumbuhan kredit perbankan nasional akan mencapai 10,5% pada tahun 2019, sedangkan DPK kami perkirakan tumbuh 9,8%. Yang harus tetap diperhatikan adalah risiko pengetatan likuiditas, sehingga bank harus memacu pertumbuhan DPK. Apabila pertumbuhan DPK masih rendah maka bank harus meningkatkan pendanaan melalui pasar modal antara lain penerbitan obligasi korporasi. (ah)

Key Indicators

Market Perception	26-Mar-19	1 Week ago	2018
-------------------	-----------	------------	------

Indonesia CDS 5Y	90.104	82.401	137.45
Indonesia CDS10Y	172.375	170.070	214.00
VIX Index	14.68	13.56	25.42

Forex	Last Price	Daily Changes		Ytd
-------	------------	---------------	--	-----

USD/IDR	14,172	↑	-0.09%	-1.51%
EUR/USD	1.1266	↓	-0.41%	-1.75%
GBP/USD	1.3212	↑	0.13%	3.59%
USD/JPY	110.64	↓	0.61%	0.87%
AUD/USD	0.7135	↑	0.32%	1.22%
USD/SGD	1.3523	↓	0.16%	-0.78%
USD/HKD	7.849	↓	0.03%	0.22%

Money Market Rates	Ask Price (%)	Daily Changes		Ytd
--------------------	---------------	---------------	--	-----

JIBOR - 0/N**	6.0	-	0.00	14.94
JIBOR - 3M	7.2	-	0.00	-49.74
JIBOR - 6M	7.5	-	0.00	-36.16
LIBOR - 3M*	2.6	-	0.00	-19.89
LIBOR - 6M*	2.7	-	0.00	-20.26

Interest Rate

BI 7DRR Rate	6.00%	Fed Funds Rate	2.50%
JIBOR USD	2.49%	ECB rate	0.00%
US Treasury 5Y	2.20%	US Treasury 10 Y	2.42%

Global Economic Agenda

	Indicator	Consensus	Previous	Date
US	GDP Annualized QoQ	2.3%	2.6%	28-Mar
US	Personal Consumption	2.6%	2.8%	28-Mar

Commodity Prices	Last Price (USD)	Daily Changes		Ytd
------------------	------------------	---------------	--	-----

Crude Oil (ICE Brent)	68.0/bbl	↑	1.13%	26.34%
Gold (Composite)	1,315.7/oz	↓	-0.46%	2.59%
Coal (Newcastle)	93.2/ton	↓	-0.37%	-8.67%
Nickel (LME)	13,080/ton	↑	0.88%	22.36%
Copper (LME)	6,330/ton	↓	-0.16%	6.12%
CPO (Malaysia FOB)	499.7/ton	↓	-1.45%	3.08%
Tin (LME)	21,300/ton	↓	-0.23%	9.37%
Rubber (TOCOM)	1.6/kg	↓	-2.02%	3.27%
Cocoa (ICE US)	2,237/ton	↑	0.95%	-7.41%

Indonesia Benchmark Govt Bond

Series	Maturity	Coupon (%)	Yield (%)	Daily Chg (bps)	Ytd (bps)
FR0077	May-24	7.86	7.05	-6.80	-81.00
FR0078	May-29	7.94	7.59	-3.10	-35.50
FR0068	Mar-34	8.29	8.01	-1.10	-28.40
FR0079	Apr-39	8.28	8.10	0.40	-17.50

Indonesia Govt Global Bond

Series	Maturity	Coupon (%)	Yield (%)	Daily Chg (bps)	Ytd (bps)
ROI 5 Y	Mar-20	5.88	2.66	-0.90	-65.60
ROI 10 Y	Jan-24	5.88	3.49	-2.10	-85.00

Kementerian Keuangan mengalokasikan anggaran pemilu 2019 sebesar IDR25,59 triliun atau meningkat 61% dibandingkan anggaran pemilu 2014. (Investor Daily, 27 Maret 2019)

Note. Market data per jam 08.00 pagi

** Bank Indonesia Overnight Index Average Rate (INDONIA)

*25-Mar-2019

Financial Market Review

Pasar saham Wall Street pada penutupan perdagangan kemarin (03/26) ditutup menguat, meskipun sebagian investor masih mengkhawatirkan jika terjadi resesi ekonomi AS. Dow Jones menguat sebesar 0,55% ke level 25.657,7 (+9,99% ytd) dan S&P500 menguat sebesar 0,72% ke posisi 2.818,5 (+12,43% ytd). Bursa saham Eropa ditutup menguat, dimana FTSE 100 Inggris menguat sebesar 0,26% ke posisi 7.196,3 (+6,96% ytd) dan DAX Jerman naik sebesar 0,64% ke posisi 11.419,5 (+8,15% ytd) ditengah negosiasi Brexit yang terus berlanjut. Pasar saham Asia sebagian besar juga ditutup menguat, dengan indeks Nikkei Jepang naik sebesar 2,15% ke posisi 21.428,4 (+7,06% ytd) dan Straits Times Singapura menguat sebesar 0,55% ke posisi 3.200,3 (+4,29% ytd).

IHSG ditutup menguat pada perdagangan kemarin (03/26). Penguatan IHSG didukung oleh menguatnya saham-saham di regional Asia serta kembalinya aliran dana asing ke pasar domestik. IHSG menguat sebesar 0,92% menjadi 6.470,0 (+0,4% mtd atau +4,5% ytd). Saham-saham yang mendorong IHSG ke arah positif antara lain BRI (+1,5%) ke posisi 4.060, Bank Mandiri (+2,1%) ke posisi 7.375 dan HM Sampoerna (+1,3%) ke posisi 3.800. Investor asing mencatatkan aksi beli bersih di pasar saham sebesar IDR338,9 miliar dan secara akumulasi masih terjadi *net inflow* sebesar IDR950 miliar mtd atau IDR11,4 triliun ytd. Sementara itu di pasar SBN, imbal hasil SBN bertenor 10 tahun turun sebesar 3,40 bps ke posisi 7,62% (-40,9 bps ytd). Sepanjang tahun 2019, arus modal asing masuk di pasar SBN mencapai IDR63,5 triliun.

Nilai tukar Rupiah ditutup menguat pada penutupan perdagangan kemarin (03/26). Rupiah ditutup terapresiasi sebesar 0,1% ke posisi 14.172 (depresiasi 0,7% mtd atau apresiasi 1,5% ytd) dan diperdagangkan pada kisaran IDR14.160-14.195. Hari ini IHSG kemungkinan akan bergerak pada rentang 6.420-6.486 dan Rupiah terhadap USD diprediksi bergerak pada kisaran IDR14.143 - 14.217.

Currency/ Index/ Commodity	Status	Current Price	S-2	S-1	R-1	R-2	Analisa
USD/IDR	Sell	14172	14101	14143	14217	14268	Tren MACD berada di bawah tren signal, MACD di area (-), DMI- > DMI+ dan tren ADX berpotensi turun
EUR/USD	Sell	1.127	1.125	1.128	1.134	1.136	Indikator ADX turun di bawah level 20 dan RSI meningkat di atas level 70
GBP/USD	Buy	1.321	1.311	1.315	1.325	1.330	Tren MACD berada di atas tren signal, MACD di area (+), DMI- < DMI+ dan tren ADX berpotensi naik
USD/CHF	Sell	0.995	0.989	0.991	0.995	0.997	Tren MACD berada di bawah tren signal, MACD di area (-), DMI- > DMI+ dan tren ADX berpotensi turun
USD/JPY	Sell	110.63	109.44	109.71	110.24	110.50	Indikator ROC < 1 menembus zero line ke bawah, MACD berada di area (-) dan tren ADX turun
USD/SGD	Sell	1.352	1.345	1.348	1.353	1.356	Indikator MACD berada di area (-), tren MACD bergerak di bawah tren signal dan indikator stokastik %K < %D
AUD/USD	Buy	0.713	0.705	0.708	0.713	0.715	Indikator MACD berada di area (+), tren MACD bergerak di atas tren signal dan indikator stokastik %K > %D
USD/CNH	Sell	6.724	6.701	6.709	6.728	6.739	Tren MACD berada di bawah tren signal, MACD di area (-), DMI- > DMI+ dan tren ADX berpotensi turun
IHSG	Buy	6470.0	6362.7	6420.0	6486.1	6520.9	Tren MACD berada di atas tren signal, MACD di area (+), DMI- < DMI+ dan tren ADX berpotensi naik
OIL	Buy	67.97	65.78	66.50	67.79	68.36	Indikator MACD berada di area (+), tren MACD bergerak di atas tren signal dan indikator stokastik %K > %D
GOLD	Buy	1315.7	1301.2	1311.5	1328.4	1334.9	Tren MACD berada di atas tren signal, MACD di area (+), DMI- < DMI+ dan tren ADX berpotensi naik

News Highlights

- **PT Adhi Karya Tbk (ADHI)** memperkirakan dapat meraih pembayaran dari *light rail transit* (LRT) Jakarta, Bogor, Depok, dan Bekasi (Jabodebek) Tahap 1 hingga IDR6 triliun pada tahun 2019. Direktur Keuangan ADHI mengatakan saat ini perusahaan juga telah mengajukan pembayaran senilai IDR1,5 triliun untuk progres pekerjaan Juli 2018-September 2018. Pihaknya juga mengatakan perusahaan telah menerima total IDR6 triliun untuk pembayaran LRT Jabodebek Tahap 1 pada tahun sebelumnya. Sebagai informasi, hingga per 1 Maret 2019 pembangunan LRT Jabodebek Tahap 1 telah mencapai 59%. (Bisnis Indonesia, 27 Maret 2019)
- **PT Pekat Timah Indonesia Tbk (NIKL)** mengalokasikan belanja modal (*capex*) sebesar USD3,6 juta pada tahun 2019. Adapun seluruh pendanaan *capex* berasal dari kas internal perusahaan. *Capex* tersebut rencananya akan digunakan untuk biaya perawatan mesin dan meningkatkan utilisasi produksi hingga 100% setelah pada tahun sebelumnya mencapai 85%. Sementara itu, Direktur Utama NIKL mengatakan strategi perusahaan tahun ini adalah fokus membidik segmen pelanggan menengah atas seperti produsen kemasan makanan, minuman, dan susu. (Investor Daily, 27 Maret 2019)
- **PT Hero Supermarket Tbk (HERO)** berencana menambah 1 gerai baru IKEA pada tahun 2019. *Public Relationship Manager* IKEA mengatakan perusahaan berencana menambah gerai IKEA di luar Jabodetabek, yakni di Bandung. Pengembangan gerai IKEA tersebut juga merupakan strategi HERO dalam memperkuat bisnis non makanan. Tercatat hingga 1 Januari 2019, HERO telah mengoperasikan 1 gerai IKEA, 57 gerai Giant Ekstra, 82 gerai Giant Ekspres, 3 gerai Giant Mart, 32 gerai Giant Hero Supermarket, dan 269 gerai Guardian. Sebagai informasi juga, sepanjang tahun lalu perusahaan telah mencatatkan pendapatan bersih sebesar IDR12,97 triliun atau tumbuh 0,46% (yoy). (Kontan, 27 Maret 2019)

Disclaimer: This document is for information purposes only. The information and opinion in this document has been obtained from sources believed reliable, but no guarantee is given regarding its accuracy or completeness and it should not be relied upon as such. All opinion expressed here may not necessarily be shared by all employees within Bank Mandiri and its group and are subject to change without notice. No part of this document may be reproduced in any manner without written permission of Bank Mandiri